BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis data uji t diperoleh t_{hitung} 2,708 lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} 1,671 sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI MIPA 3 MAN 3 Medan memiliki pengaruh dengan diajarkan menggunakan pendekatan SSI *(Social Scientific Issue)* dan model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) pada materi laju reaksi.
2. Peningkatan hasil belajar dikelas eksperimen tergolong dalam kategori (0,68) sedangkan pada kelas kontrol tergolong (0,64). Berdasarkan hasil yang diperoleh, didapatkan peningkatan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pendekatan SSI *(Social Scientific Issue)* dan model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) dikelas eksperimen lebih tinggi daripada yang diajarkan menggunakan model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) di kelas kontrol pada materi laju reaksi.

5.2 Saran

1. Bagi para guru dan calon guru dimasa depan direkomendasikan untuk menggunakan pendekatan SSI *(Social Scientific Issue)* dan model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) untuk melaksanakan proses pengajaran kimia karena pendekatan dan model pembelajaran ini merupakan salah satu alternatif solusi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran kimia khususnya pada materi laju reaksi.
2. Bagi mahasiswa yang akan meneliti lebih lanjut terkait penggunaan pendekatan SSI *(Social Scientific Issue)* dan model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) perlu dilakukan pada materi kimia lainnya,

sehingga dapat mengukur dengan cakupan yang lebih luas sejauh mana model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) dapat dikembangkan dalam pembelajaran kimia khususnya dalam memecahkan masalah lingkungan disekitar dengan solusi yang efektif berdasarkan langkah - langkah ilmiah yang bermanfaaat bagi lingkungan dan manusia.

3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan perbedaan projek untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga terlihat perbedaan kedua treatment yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dan hasil yang diukur di dalam penelitian, selain itu perlu menambahkan strategi yang terstruktur guna membantu siswa dalam manajemen waktu belajar yang efektif, kolaboratif, dan solutif dalam menghadapi tantangan yang terjadi dilingkungan sekitar berdasarkan konsep-konsep kimia yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.